

## **PENGARUH PENDEKATAN KONTEKSTUAL TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS V SD INPRES 33 KABUPATEN SORONG**

Desti Rahayu<sup>1</sup>, Devi Iswati<sup>2</sup>  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong  
Email: [destyrahayu123@gmail.com](mailto:destyrahayu123@gmail.com), [iswati22@gmail.com](mailto:iswati22@gmail.com)

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mendeskripsikan kemampuan menulis karangan deskripsi (2) mendeskripsikan kemampuan menulis karangan deskripsi pada siswa yang dibelajarkan dengan pendekatan kontekstual pada siswa kelas V di gugus V SD 33 Kabupaten Sorong (3) mengetahui perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis karangan deskripsi Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif dan menggunakan desain One Grup Pre Test Post test. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD 33 Kabupaten Sorong Tahun Pelajaran 2018. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah SD Inpres 33 Kabupaten Sorong. Teknik pengambilan sampel adalah teknik purpose sampling. Teknik pengambilan data menggunakan lembar observasi keterampilan menulis karangan deskripsi siswa. Hasil analisis data menggunakan Uji Regresi sederhana dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan menulis karangan deskripsi siswa sebelum menggunakan pendekatan kontekstual sebesar 9,73 dan setelah perlakuan rata-rata keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelompok eksperimen sebesar 81,79 dan berada pada kategori sangat baik. Dari hasil tersebut, maka terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan menulis karangan deskripsi sebelum dan setelah pendekatan kontekstual.

**Kata Kunci:** *Pendekatan Kontekstual, Menulis Karangan Deskripsi*

**Abstract:** *This study aims to (1) describe the ability to write a description essay (2) describe the ability to write a description essay on students who are taught with a contextual approach to class V students in SD V 33 Sorong Regency (3) know the significant difference between the ability to write a description essay This type of research is Quantitative research and uses the design of the One Pre Test Post Group test. The population of this study was all fifth grade students of SD 33 Sorong Regency Academic Year 2018. The sample used in this study was SD Inpres 33, Sorong Regency. The sampling technique is the purpose sampling technique. Data retrieval techniques using observation sheets skills in writing student description essays. The results of data analysis using simple Regression Test and hypothesis testing. The results showed that the average description essay writing skills of students before using the contextual approach amounted to 9.73 and after treatment the average description essay writing skills of the experimental group students were 81.79 and were in the very good category. From these results, there are significant differences in the description essay writing skills before and after the contextual approach.*

**Keywords:** *Contextual Approach, Write a Description*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Sugihartono dkk, 2007: 4).

Meningkatkan mutu pendidikan adalah tugas yang sangat penting dan mendesak. Pendidikan ditinjau dari tujuan dan hakekatnya secara umum dapat dimaknai sebagai suatu upaya untuk mengantarkan seseorang menuju perubahan yaitu dengan cara mengembangkan secara optimal segala potensi yang ada pada diri peserta didik, hal ini akan membentuk kedewasaan seseorang berupa kepuasan diri dan menyesuaikan diri dengan baik terhadap kondisi masyarakat lingkungannya.

Pendidikan juga merupakan suatu upaya dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dan keterampilan sesuai tuntutan pembangunan bangsa, dimana kualitas suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh faktor pendidikan. Perwujudan masyarakat yang berkualitas tersebut menjadi tanggung jawab pendidikan, terutama dalam menyiapkan peserta didik menjadi subyek yang semakin berperan menampilkan keunggulan dirinya yang tangguh, kreatif, mandiri, dan profesional pada bidang masing-masing. Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas pendidikan dapat tercapai secara optimal, dengan pengembangan dan perbaikan terhadap komponen pendidikan perlu dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional (Trianto, 2008 : 1).

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia saat ini didasarkan atas Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yang beriman, bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, kepribadian yang bagus dan mandiri serta memiliki tanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat, dan negara.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu pelajaran yang memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, terdapat empat keterampilan berbahasa yang terdiri atas: keterampilan berbicara, keterampilan menulis, keterampilan membaca, dan keterampilan menyimak. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan antara satu dengan yang lain. Keterampilan berbahasa sangat kompleks dan luas. Bila kita cermati lebih jauh hampir setiap bidang kehidupan manusia tidak pernah luput dari aspek kebahasaan. Hubungannya dengan fungsi bahasa sebagai alat komunikasi, setiap bidang kehidupan tidak pernah lepas dari peranan bahasa ini. Bahasa harus komunikatif. Ini berarti mudah dipahami oleh pemakai bahasa sebagai pemberi dan penerima pesan. Penyajian materi ini dilatar belakangi oleh suatu kenyataan bahwa keterampilan berbahasa sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat penting bagi siswa. Keterampilan menulis akan selalu digunakan oleh siswa dalam mengikuti pelajaran di berbagai jenjang dan jenis sekolah maupun dalam kehidupan dimasyarakat. Keberhasilan belajar mengajar sangat ditentukan oleh kemampuan siswa dalam menulis, sehingga keterampilan siswa harus efektif. Menulis adalah sebuah keterampilan berbahasa yang terpadu antara keterampilan satu dengan yang lain seperti keterampilan mendengar, berbicara, dan membaca, yang ditujukan untuk menghasilkan sesuatu yang disebut tulisan. Menulis adalah kegiatan menyampaikan gagasan yang tidak dapat secara langsung diterima dan direaksi oleh pihak yang dituju. Aktivitas menulis merupakan salah satu manifestasi

kemampuan dan keterampilan berbahasa paling akhir yang dikuasai pembelajar bahasa setelah mendengarkan, membaca, dan berbicara (Nurgiyantoro, 2001: 296).

Kemampuan menulis siswa tidak diperoleh dengan secara tiba-tiba, tetapi melalui proses belajar mengajar. Untuk dapat menuliskan huruf sebagai lambang bunyi, siswa harus berlatih dari cara memegang alat tulis serta menggerakkan tangannya dengan memperhatikan apa yang harus dituliskannya. Siswa harus dilatih mengamati lambang bunyi itu, memahami setiap huruf sebagai lambang bunyi tertentu, sampai menuliskannya dengan benar. Agar bermakna proses belajar menulis permulaan ini dilaksanakan setelah siswa mampu mengenali huruf-huruf itu. Kemudian dalam kegiatan menulis lanjut siswa berlatih mengungkapkan gagasannya secara tertulis. Pada proposal ini akan membahas tentang kemampuan menulis karangan deskripsi.

Karangan deskripsi adalah tulisan yang berusaha memberikan perincian atau melukiskan dan mengemukakan objek yang sedang dibicarakan (seperti orang, tempat, dan suasana). Karangan deskripsi berisi gambaran mengenai suatu hal atau keadaan sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar, membaca, atau merasakan hal yang dideskripsikan. Sayangnya, dalam pengajaran Bahasa Indonesia, khususnya pengajaran menulis karangan deskripsi justru masih mengalami hambatan.

Berdasarkan observasi di lapangan pada tanggal 6 Mei 2018 di SD Inpres 33 Kabupaten Sorong, peneliti bersama guru kelas V mengidentifikasi penyebab kegagalan siswa dalam pembelajaran menulis adalah adanya kualitas pembelajaran yang masih rendah. Siswa kurang termotivasi mengikuti pembelajaran karena selama ini pembelajaran berjalan secara monoton tanpa ada variasi tertentu. Ketiadaan variasi dalam pembelajaran membuat pembelajaran menulis terasa membosankan bagi sebagian besar siswa. Biasanya dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis, guru terlalu terpaku pada buku teks sebagai satu-satunya sumber belajar mengajar. Selain itu, sebagian besar siswa masih belum terbiasa untuk memanfaatkan media tulis sebagai ruang untuk mengungkapkan ide dan gagasan mereka, dengan kata lain siswa belum terbiasa dengan tradisi menulis dalam bentuk tulisan apapun. Hal ini menyebabkan sebagian besar siswa membutuhkan waktu cukup lama untuk dapat menuangkan ide dan gagasannya apalagi untuk dapat menggambarkan dalam bentuk kata-kata tentang gambaran suatu objek, ternyata selama ini guru kesulitan untuk menemukan teknik atau metode yang tepat untuk mengajarkan materi menulis dengan baik sehingga proses pembelajaran kurang optimal, sehingga peneliti menggunakan pendekatan kontekstual untuk melihat apakah ada pengaruh didalam keterampilan menulis karangan deskripsi.

Pendekatan kontekstual merupakan konsep belajar atau sebuah pendekatan pembelajaran yang mengaitkan antara materi pelajaran yang di ajarkannya dengan kehidupan atau situasi yang nyata yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari siswa, dan dapat mendorong siswa untuk membuat hubungan, antara pengetahuan yang dimilikinya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga atau masyarakat (Depdiknas, 2002 : 1). Siswa perlu diberi kesempatan untuk menghubungkan kegiatan pembelajaran yang mereka alami dengan konteks kehidupan yang sesungguhnya. Dalam penerapan metode pengajaran tradisional, siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Pembelajaran menulis di

kelas tinggi diarahkan pada kegiatan menulis lanjutan. Dalam kegiatan menulis lanjutan siswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan menulisnya dalam bentuk yang lebih beragam. Jenis tulisan yang bisa dikembangkan pada kegiatan menulis lanjutan ini adalah menulis karangan, pantun, puisi, surat, dan prosa. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa penulis ingin melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pendekatan Kontekstual Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa kelas V SD Inpres 33 Kabupaten Sorong.”

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dimana kuantitatif adalah penelitian yang memiliki 1 variabel. Metode yang digunakan adalah *Pre Experimental Design*. Penelitian ini dilakukan pada satu kelompok yaitu kelompok eksperimen yang mendapatkan pengajaran dengan menggunakan *pendekatan kontekstual (CTL)*. Desain yang digunakan adalah *One Group Pre-test – Post-test design* yaitu desain yang observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Adapun penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres 33 Kabupaten Sorong, sedangkan Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi. Bentuk tes unjuk kerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk tes menulis karangan deskripsi. Soal tes unjuk kerja pada penelitian ini tersaji pada lampiran.

Tabel 1. Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis Karangan

NO	Aspek/Unsur	Skor Maksimal
1.	Isi/gagasan yang dikemukakan	30
2.	Organisasi isi	20
3.	Tata bahasa	20
4.	Gaya: pilihan struktur dan kosakata	15
5.	Ejaan dan tata tulis	15
Jumlah		100

Tabel 2 Kisi-Kisi Penilaian Menulis karangan Deskripsi

No	Aspek-aspek Variabel	Indikator	Skor	Kriteria
1.	Isi karangan/ Isi atau gagasan yang dikemukakan	• Menentukan tema/judul dengan tepat	30	Sangat baik
		• Judul sesuai, pengembangkan gagasan kurang, banyak mengetahui subjek sesuai dengan judul namun kurang rinci.	28	Baik
		• Judul kurang sesuai,	25	Cukup

		<p>pengembangan gagasan terbatas, pengetahuan mengenai subjek terbatas, pengembangan topik kurang memadai.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak menunjukkan kesesuaian judul, tidak menunjukkan pengetahuan mengenai subjek/topik, tidak ada data pendukung.</li> </ul>	17	Kurang
2.	Organisasi/ isi penulisan karangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Organisasi isi sesuai dengan gagasan pokok, keseluruhansusunan kalimat jelas dan urutannya logis.</li> <li>• Organisasi isi sesuai dengan gagasan pokok namun kurangrinci, keseluruhan susunan kalimat jelas,tetapi tidak lengkap.</li> <li>• Organisasi isi kurang sesuai dengan gagasan pokok, susunan kalimat kurang jelas dan kurang logis.</li> <li>• Organisasi isi tidak sesuai dengan gagasan pokok,susunan kalimat tidak jelas dan urutannya tidak logis.</li> </ul>	20 18 15 10	Sangat Baik Baik Cukup Kurang
3.	Gramatika penulisan/Tata bahasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tata bahasa kompleks dan efektif.</li> <li>• Tata bahasa kompleks dan hanya terjadi sedikitkesalahan</li> <li>• Tata bahasa kabur dan terjadi banyak kesalahan.</li> <li>• Tata bahasa tidak komunikatif dan terdapat banyakkesalahan.</li> </ul>	20 17 10 7	Sangat baik Baik Cukup Kurang

4.	Gaya: pilihan struktur dan kosakata	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan dan pemilihan kata efektif, pemilihan kata tepat dan menguasai pembentukan kata.</li> <li>• Penggunaan dan pemilihan kata kurang efektif, pemilihan kata kurang tepat terkadang keliru, tetapi menguasai pembentukan kata.</li> <li>• Pilihan kata dan ungkapan kata terbatas.</li> <li>• Pilihan kata asal-asalan dan penguasaan rendah</li> </ul>	15  12  9  6	Sangat baik  Baik  Cukup  Kurang
5.	Ejaan dan tata tulis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menguasai EYD, menguasai tanda baca dan menguasaikaidah penulisan.</li> <li>• Ejaan sesuai hanya terdapat sedikit kesalahan.</li> <li>• Ejaan sering terjadi kesalahan dan mengaburkan makna.</li> <li>• Ejaan terdapat banyak kesalahan dan tidak sesuai aturan</li> </ul>	15  12  9  6	Sangat baik  Baik  Cukup  Kurang

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data uji Regresi linier. Analisis regresi ini digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yang diformulasikan dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$y = a + bx$$

Sedangkan untuk nilai konstanta a dan b dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum y_i \sum x_i^2 - \sum x_i \sum x_i y_i}{n \sum x_i^2 - \sum x_i^2}$$

$$b = \frac{n \sum x_i y_i - \sum x_i \sum y_i}{n \sum x_i^2 - \sum x_i^2}$$

Keterangan:

- Y = Variabel dependen
- a = Harga Y ketika X = 0
- b = Koefisien regresi
- X = Variabel independen

Kemudian untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dihitung koefisien korelasi. Jenis korelasi hanya bisa digunakan pada hubungan variabel garis lurus (linier) adalah korelasi Pearson product moment (r) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - \sum x_i)(\sum y_i)}{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2 n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2}$$

Keterangan:

- r<sub>xy</sub> = koefisien korelasi
- X = Variabel Independen
- Y = Variabel Dependen

Setelah korelasi dihitung dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi. Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

- Kd = Koefisien Determinasi
- r = Koefisien korelasi

Kemudian uji hipotesis dilakukan untuk menguji apakah hipotesis sesuai dengan hasil penelitian. Hasil data diperoleh dan dianalisis untuk mengamati ada atau tidaknya pengaruh dari penggunaan pendekatan kontekstual (*Cooperative Teaching and Learning*) terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi. Adapun hipotesis yang diuji sebagai berikut:

Ha : Ada perbedaan pada keterampilan menulis karangan deskripsi siswa sebelum dan sesudah digunakan pendekatan *kontekstual (Cooperative Teaching and Learning)* pada siswa kelas 5 SD Inpres 33 Kabupaten Sorong Tahun Pelajaran 2017/2018.

Ho : Tidak ada perbedaan pada keterampilan menulis karangan deskripsi siswa sebelum dan sesudah digunakan pendekatan *kontekstual (Cooperative Teaching and Learning)* pada siswa kelas 5 SD Inpres 33 Kabupaten Sorong Tahun Pelajaran 2017/2018.

Dengan kriteria pengujian, bila t hitung < t tabel, maka Ha ditolak, tetapi sebaliknya bila t hitung > t tabel atau t hitung = t tabel maka Ha diterima. Menurut Sugiyono (2012: 272-274) digunakan uji t (test) dengan membandingkan sebelum dan sesudah perlakuan maka digunakan rumus t-test sampel *related*.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Rumus *Pooled Varian*

Keterangan:

- $t$  : test
- $X_1$  : nilai rata-rata sebelum eksperimen
- $X_2$  : nilai rata-rata sesudah eksperimen
- $s_1^2$  : varian sampel kelas kontrol
- $s_2^2$  : varian sampel kelas eksperimen
- $n_1$  : jumlah responden kelas kontrol
- $n_2$  : jumlah responden kelas eksperimen

Jika kemampuan membaca siswa kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol, maka  $H_a$  diterima. Sebaliknya apabila kemampuan membaca siswa kelas eksperimen lebih rendah dari pada kelas kontrol maka  $H_a$  di tolak.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendekatan kontekstual terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa, dengan memberikan perlakuan yang berbeda pada seluruh sampel siswa kelas 5 yang berjumlah 23 orang siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres 33 Kabupaten Sorong selama 1 bulan terhitung dari 15 Oktober – 15 November 2018 dilaksanakan dalam 6 kali pertemuan. Kelas yang dipilih sebagai sampel adalah kelas V. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh pendekatan kontekstual terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa. Penelitian ini merupakan penelitian *Pre Experimental Design* dimana penelitian ini dilakukan pada satu kelompok yaitu kelompok eksperimen yang mendapatkan penagajaran menggunakan pendekatan kontekstual.

### 1. Hasil Analisis Data

Hasil penelitian berupa data kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian yaitu berupa tes unjuk kerja yang digunakan untuk mengetahui seberapa diterimanya model pembelajaran yang di berikan guru. Data hasil penelitian disajikan dalam bentuk uraian dan tabel yang dideskripsikan secara rinci dibawah ini.

### 2. Uji Reabilitas

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.667	3

Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan terhadap instrument tes. Hasil uji reliabilitas tes menghasilkan nilai reliabilitas sebesar 0,667. Maka nilai dapat dikatakan reliabel.

### 3. Uji Regresi Linier Sederhana



Uji analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variable bebas terhadap variabel terikat atau dengan kata lain untuk mengetahui seberapa jauh perubahan variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat.

Tabel 3.1 Uji Regresi Linier Sederhana

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	POSSTETS <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: PRETETS

b. All requested variables entered.

Berdasarkan tabel diatas, variabel dependen diambil dari hasil *posttest* yaitu variabel yang berisi tentang pengaruh pendekatan kontekstual pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.437 <sup>a</sup>	.191	.152	5.03703

a. Predictors: (Constant), POSSTETS

Berdasarkan tabel diatas, nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,437 maka dapat disimpulkan pengaruh variabel bebas X berpengaruh besar terhadap variabel Y.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	88.321	14.446		6.114	.000
	POSSTETS	-.373	.168	-.437	-2.225	.037

a. Dependent Variable: PRETETS

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai X sebesar 88,321, sedang nilai Y 0,373. Maka koefisien regresi adalah positif karena adanya pengaruh X terhadap Y. Pada tabel Coefficients, nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

**4. Uji Hipotesis**

Tabel 4.1 Uji Hipotesis

**One-Sample Test**

	Test Value = 0					
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Postets	49.320	22	.000	56.26087	53.8951	58.6266
Pretest	64.341	22	.000	86.00000	83.2280	88.7720

Berdasarkan tabel 4.1  $t_{hitung} 56.26 > t_{tabel} 1,72$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Kesimpulannya terdapat perbedaan karena signifikansinya lebih < dari 0,05.

Berdasarkan penyajian hasil penelitian peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kontekstual terhadap ketrampilan menulis karangan deskripsi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD, peneliti menggunakan uji linear berganda dan dari data di atas, dapat diuraikan secara rinci bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan. Dapat dilihat dari nilai rata-rata sebelum melakukan pendekatan kontekstual sebesar 9,73 dan sesudah melakukan pendekatan kontekstual nilai rata-rata siswa sebesar 81,79.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa, penelitian dengan menggunakan pendekatan kontekstual terhadap ketrampilan menulis karangan deskripsi pada kelas V SD Inpres 33 Kabupaten Sorong berpengaruh, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata sebelum melakukan pendekatan kontekstual sebesar 9,73 dan sesudah melakukan pendekatan kontekstual nilai rata-rata siswa sebesar 81,79.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A. A. Gede. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Singaraja: Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Negeri Singaraja.
- Badudu, J.S. 1996. *Pintar Berbahasa Indonesia I*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dibia, I Ketut, dkk. 2005. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah Berorientasi pada Kurikulum 2004*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Dwi A. Rinaldi (2013). *Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi melalui Model Pembelajaran Kontekstual pada Siswa Kelas IV SD Negeri Slarang Lor 02 Tegal*. (Skripsi). Universitas Negeri Semarang.
- E. Kosasih. (2002). *Kompetensi Ketatabahasaan: Cermat Berbahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Hairuddin, dkk. 2007. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Permendiknas. 2006. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.

- Sanjaya, Wina.2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suparno dan Yunus. (2007). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2014). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.